

ABSTRAK

Izzah. Shohifatul, 2012, Perbedaan tingkat *self-efficacy* antara mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi UIN Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Pembimbing : M. Jamaluddin Ma'mun, M.Si

Kata kunci : *Self-efficacy*

Bandura (1994) menjelaskan bahwa *Self-efficacy* adalah bentuk kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kapabilitas masing-masing untuk meningkatkan prestasi kehidupannya. *Self-efficacy* dapat berupa bagaimana perasaan seseorang, cara berfikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu. Orang dengan *self-efficacy* tinggi mampu mendekati tugas sulit sebagai tantangan yang harus dikuasai bukan sebagai ancaman yang harus dihindari dan sebaliknya, orang dengan *self-efficacy* rendah meragukan kemampuan mereka menghindari dari tugas-tugas sulit dan menganggap tugas-tugas sulit sebagai ancaman pribadi. *Self-efficacy* sangat penting bagi setiap individu begitu pula pada mahasiswa, karena *self-efficacy* mendorong usaha lebih keras dalam mengatasi semua kesulitan dan membuat semua yang mustahil menjadi mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat *self-efficacy* mahasiswa fakultas psikologi (2) tingkat *self-efficacy* mahasiswa fakultas sains dan teknologi-jurusan TI (3) perbedaan tingkat *self-efficacy* mahasiswa fakultas psikologi dan sains dan teknologi-jurusan TI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode komparasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2009 yang berjumlah 42 mahasiswa dan mahasiswa fakultas sains dan teknologi-jurusan TI angkatan 2009 yg berjumlah 52 mahasiswa. teknik sampling yang di gunakan adalah *purposive sampling* instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket *self-efficacy*. Untuk pengujian validitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dan untuk menguji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *spss 16 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat *self-efficacy* mahasiswa fakultas Psikologi dan mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi-Jurusan TI pada kategori sedang dengan prosentase 61,9% untuk psikologi, serta 76,9% untuk Sains dan Teknologi-jurusan TI, Berdasarkan hasil analisa data yang menggunakan rumus uji-t, didapatkan $t = 613$ $df = 92$, nilai $F = 2,275$ $sign(p) = 0,135$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka H_0 : diterima dan H_a : ditolak, artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak maksudnya adalah tidak ada perbedaan tingkat *self-efficacy* antara mahasiswa fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi-jurusan TI angkatan 2009 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.